



PELATIHAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PEDIDIKAN DAN LATIHAN PADA INSTALASI DIKLAT RSUD DR. CHASBULLAH ABDULMADJID KOTA BEKASI

Sanudin¹, Wahyu Hadikristanto², Andri Firmansyah³, Edora⁴, Purwanto⁵

^{1,2,3,5}Teknik Informatika, Universitas Pelita Bangsa

⁴PGSD, Universitas Pelita Bangsa

⁵Universitas Presiden

¹sanudin@pelitabangsa.ac.id, ²wahyuhk@pelitabangsa.ac.id,

³andrifirmansyah@pelitabangsa.ac.id, ⁴edora@pelitabangsa.ac.id, ⁵purwanto@president.ac.id

Diterima: 09 Agustus 2024 Disetujui: 15 Agustus 2024 Dipublikasikan: 20 Agustus 2024

Abstrak

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas staf Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, Kota Bekasi, dalam mengoperasikan dan mengimplementasikan Sistem Informasi Pendidikan dan Latihan (SIDIKLAT). Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai fitur dan fungsi SIDIKLAT yang mendukung pengelolaan pendidikan dan pelatihan di rumah sakit. Metode yang digunakan meliputi sesi presentasi, demonstrasi langsung, serta simulasi penggunaan sistem oleh peserta. Selama pelatihan, peserta diajak untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi, guna memastikan penguasaan teknis dan operasional yang optimal. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam menggunakan SIDIKLAT, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Diharapkan, setelah pelatihan ini, staf Instalasi Diklat dapat menerapkan SIDIKLAT secara efektif dalam kegiatan sehari-hari, sehingga mendukung peningkatan kualitas dan efisiensi layanan pendidikan dan pelatihan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Pendidikan dan Latihan, SIDIKLAT, Efisiensi Proses, RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.

Abstract

This training activity was conducted to enhance the capacity of the staff at the Education and Training Unit (Diklat) of RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, Kota Bekasi, in operating and implementing the Education and Training Information System (SIDIKLAT). The training was designed to provide an in-depth understanding of the features and functions of SIDIKLAT that support the management of education and training at the hospital. The methods used included presentations, live demonstrations, and system simulations by the participants. During the training, participants were actively engaged in each session to ensure optimal technical



and operational mastery. Evaluations showed that the training successfully improved the participants' competence in using SIDIKLAT and increased awareness of the importance of technology integration in education and training management. It is expected that after this training, the Diklat staff will effectively implement SIDIKLAT in their daily activities, thereby supporting the improvement of the quality and efficiency of education and training services at RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.

Keywords: Information System, Education and Training, SIDIKLAT, Process Efficiency, RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di sektor kesehatan telah membuka peluang besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen rumah sakit, termasuk dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak rumah sakit di Indonesia, termasuk RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid di Kota Bekasi, masih menghadapi tantangan dalam hal ini. Berdasarkan observasi yang dilakukan, proses pengelolaan pendidikan dan pelatihan di Instalasi Diklat RSUD ini masih dilakukan secara manual, yang sering kali menyebabkan masalah seperti ketidakefisienan administrasi, kesalahan dalam pengelolaan data, dan lambatnya proses monitoring serta evaluasi kegiatan pelatihan.

Urgensi pelatihan implementasi Sistem Informasi Pendidikan dan Latihan (SIDIKLAT) ini muncul dari kebutuhan mendesak untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. SIDIKLAT diharapkan mampu menghadirkan solusi berbasis teknologi yang dapat mengintegrasikan seluruh proses administrasi dan operasional dalam satu sistem yang terpusat. Dengan demikian, sistem ini dapat membantu mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan administratif, dan meningkatkan akurasi serta keandalan data yang dikelola. Kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi dalam manajemen pendidikan dan pelatihan di sektor kesehatan telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja dan hasil pelatihan.

Menurut Smith (2019), penerapan sistem informasi dalam manajemen pendidikan memungkinkan akses informasi yang lebih cepat dan akurat, serta menurunkan tingkat kesalahan administrasi. Johnson (2020) juga menemukan bahwa integrasi sistem informasi dalam program pelatihan kesehatan dapat meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi, yang pada gilirannya mendukung peningkatan kompetensi peserta pelatihan. Namun, penelitian yang secara khusus membahas implementasi sistem informasi dalam konteks rumah sakit di Indonesia, terutama di unit diklat, masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan ini bertujuan untuk tidak hanya menyelesaikan masalah operasional, tetapi juga untuk memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai implementasi sistem informasi di sektor kesehatan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian berbasis riset ini adalah untuk mengimplementasikan SIDIKLAT di Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid dan membekali staf dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengoperasikan sistem ini secara efektif. Diharapkan bahwa kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan pelatihan di rumah sakit, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan literatur di bidang implementasi sistem informasi dalam manajemen kesehatan.



METODE

Pendekatan Metode

Kegiatan pelatihan ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yang merupakan metode penelitian berbasis partisipasi di mana para peserta aktif terlibat dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peserta pelatihan untuk tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan sistem yang diimplementasikan. Pendekatan PAR juga bertujuan untuk mendorong ownership di antara peserta terhadap hasil pelatihan, sehingga diharapkan implementasi Sistem Informasi Pendidikan dan Latihan (SIDIKLAT) dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Subjek dan Sasaran Program

Subjek dari program pelatihan ini adalah staf Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, Kota Bekasi, yang terdiri dari 25 peserta dengan latar belakang yang beragam, termasuk manajer pendidikan, staf administrasi, dan tenaga teknis. Pemilihan peserta didasarkan pada peran mereka dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan di rumah sakit, sehingga diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan dalam implementasi SIDIKLAT.

Proses Pengumpulan Data

Data yang diperoleh selama pelatihan mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok terarah (*focus group discussion/FGD*) untuk memahami persepsi, tantangan, dan kebutuhan peserta terkait implementasi SIDIKLAT. Data kuantitatif dikumpulkan melalui survei pre-test dan post-test yang mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan.

Analisis Data

Data kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan FGD dikategorikan ke dalam tema-tema tertentu untuk memahami pola dan tren yang muncul selama pelatihan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif untuk mengukur perubahan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Perbandingan antara hasil pre-test dan post-test dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan.

Langkah-Langkah Pelatihan

1. **Perencanaan dan Persiapan:** Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan pelatihan, perumusan tujuan pelatihan, serta pengembangan materi dan modul pelatihan.
2. **Pelaksanaan Pelatihan:** Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk sesi kelas yang terdiri dari presentasi teori, demonstrasi penggunaan SIDIKLAT, serta simulasi dan praktek langsung oleh peserta.
3. **Evaluasi dan Monitoring:** Evaluasi dilakukan melalui pengumpulan data pre-test dan post-test serta umpan balik dari peserta. Monitoring terhadap pelaksanaan SIDIKLAT juga dilakukan untuk menilai keberlanjutan implementasi setelah pelatihan.

4. **Tindak Lanjut:** Hasil dari evaluasi dan monitoring digunakan untuk memberikan rekomendasi perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut dalam implementasi SIDIKLAT.

Diagram Alur Metode

Berikut adalah diagram alur dari metode yang digunakan:

1. **Identifikasi Masalah dan Kebutuhan**
 - a. Observasi awal
 - b. Wawancara dengan manajemen
2. **Perencanaan dan Pengembangan Materi**
 - a. Pengembangan modul pelatihan
 - b. Persiapan sumber daya
3. **Pelaksanaan Pelatihan**
 - a. Sesi teori dan praktek
 - b. Simulasi penggunaan sistem
4. **Evaluasi dan Monitoring**
 - a. Pre-test dan post-test
 - b. Analisis umpan balik
5. **Tindak Lanjut**
 - a. Rekomendasi untuk perbaikan
 - b. Penyempurnaan implementasi SIDIKLAT

Pendekatan PAR yang digunakan dalam kegiatan ini didukung oleh literatur yang menunjukkan bahwa partisipasi aktif dari komunitas atau kelompok sasaran dalam program pengabdian dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program (Chevalier & Buckles, 2019). Pendekatan ini memungkinkan tercapainya solusi yang relevan dengan kebutuhan lokal dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kapasitas dan pemberdayaan komunitas yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Implementasi Sistem Informasi Pendidikan dan Latihan (SIDIKLAT) di Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, Kota Bekasi, berlangsung dengan baik dan sesuai dengan rencana. Seluruh 25 peserta yang terlibat dalam pelatihan berhasil mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusiasme tinggi. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta mengenai penggunaan SIDIKLAT.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta Pelatihan

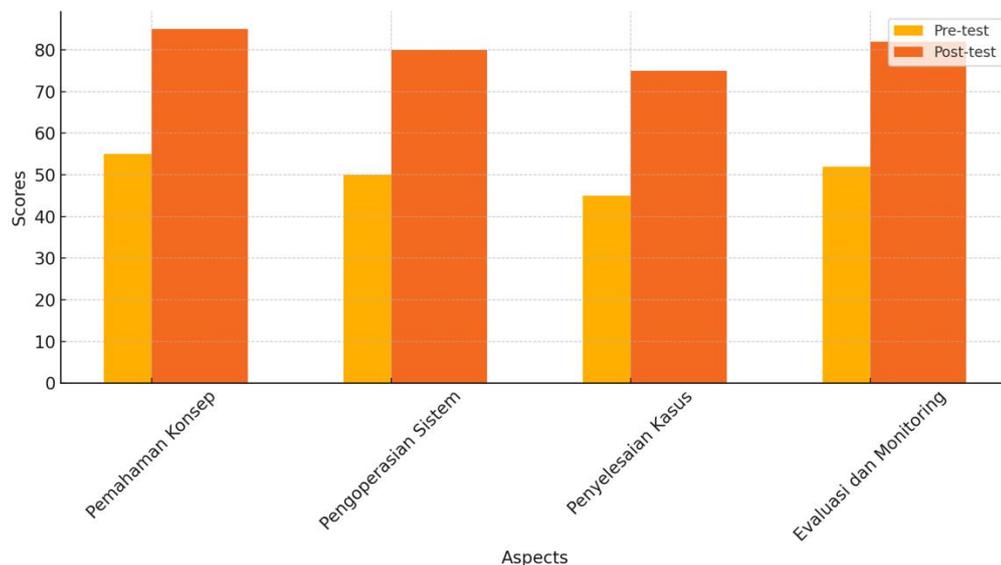
No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor Pre-test	Rata-rata Skor Post-test	Peningkatan (%)
1	Pemahaman Konsep	55	85	54.55
2	Pengoperasian Sistem	50	80	60.00
3	Penyelesaian Kasus	45	75	66.67
4	Evaluasi dan Monitoring	52	82	57.69

Dari Tabel 1, terlihat bahwa rata-rata skor pre-test peserta berada di bawah 60, menunjukkan adanya keterbatasan pengetahuan dan keterampilan sebelum pelatihan. Setelah pelatihan, rata-rata skor meningkat menjadi di atas 75, dengan peningkatan tertinggi pada aspek penyelesaian kasus sebesar 66,67%. Ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam mengoperasikan SIDIKLAT secara efektif.

Peningkatan yang signifikan pada hasil post-test menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf Instalasi Diklat dalam mengoperasikan SIDIKLAT. Keberhasilan ini dapat dihubungkan dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang digunakan dalam pelatihan. Melalui partisipasi aktif, peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga berkontribusi dalam proses pembelajaran melalui simulasi dan praktek langsung.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Smith (2019), yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis partisipasi dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, Johnson (2020) juga menekankan pentingnya simulasi dan praktek langsung dalam meningkatkan kompetensi teknis peserta dalam pelatihan sistem informasi.

Namun, masih terdapat tantangan dalam hal adaptasi terhadap teknologi baru di kalangan peserta yang kurang terbiasa dengan sistem informasi. Beberapa peserta membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami fungsi-fungsi spesifik dalam SIDIKLAT, yang menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan atau pendampingan pasca pelatihan untuk memastikan implementasi yang optimal.



Gambar 1. Perbandingan Skor Pre-test dan Post-test Peserta

Gambar 1 menunjukkan perbandingan skor pre-test dan post-test peserta pelatihan, di mana terlihat peningkatan yang signifikan pada setiap aspek penilaian.

Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa implementasi SIDIKLAT di Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Peningkatan kompetensi staf dalam mengoperasikan sistem ini diharapkan akan berdampak positif pada kualitas layanan pendidikan dan pelatihan yang

diselenggarakan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan.



Gambar 2. Diskusi Rancangan Sistem SIDIKLAT



Gambar 3. Diskusi Finalisasi Rancangan Sistem SIDIKLAT



Gambar 4. Memberikan hasil evaluasi akhir dari pelatihan



Gambar 5. Memberikan hasil evaluasi akhir dari pelatihan

PENUTUP

Pelatihan Implementasi Sistem Informasi Pendidikan dan Latihan (SIDIKLAT) di Instalasi Diklat RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid, Kota Bekasi, telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan staf dalam mengoperasikan SIDIKLAT. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai konsep sistem informasi, kemampuan operasional, dan kemampuan dalam melakukan evaluasi dan monitoring kegiatan pelatihan. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program pelatihan dalam memperkuat kompetensi peserta, yang pada akhirnya akan berdampak positif terhadap pengelolaan pendidikan dan pelatihan di rumah sakit.

Program ini tidak hanya berhasil dalam aspek peningkatan kompetensi teknis peserta, tetapi juga memberikan fondasi yang kuat bagi penerapan sistem informasi yang lebih efisien dan efektif di Instalasi Diklat. Dengan sistem yang terintegrasi, diharapkan pengelolaan data dan administrasi pelatihan akan menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pelatihan di RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid.

Untuk menjaga keberlanjutan dan optimalisasi implementasi SIDIKLAT, disarankan agar dilakukan program pendampingan secara berkala untuk memastikan bahwa sistem ini dapat dioperasikan dengan baik oleh seluruh staf yang terlibat. Selain itu, perlu dipertimbangkan pengembangan lanjutan dari SIDIKLAT agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan khusus dari Instalasi Diklat dan rumah sakit secara umum. Program pelatihan lanjutan dan pembaruan sistem juga dianjurkan untuk memastikan bahwa sistem ini terus relevan dan efektif dalam mendukung proses pendidikan dan pelatihan di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh staf Instalasi Pendidikan dan Latihan (DIKLAT) RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi yang telah memberikan dukungan dan kerjasama selama proses penelitian dan implementasi sistem ini. Terima kasih juga disampaikan kepada manajemen rumah sakit atas kepercayaan dan kesempatan yang diberikan untuk mengembangkan sistem ini.



Penulis juga ingin mengapresiasi semua pihak yang terlibat dalam pengembangan SIDIKLAT, termasuk tim pengembang dan para pengguna awal yang memberikan umpan balik berharga selama proses pengujian dan evaluasi. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral selama penyusunan paper ini.

Akhirnya, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi RSUD dr. Chasbullah Abdulmadjid dan menjadi kontribusi positif bagi pengembangan teknologi informasi di sektor kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Smith, J. (2019). *The Impact of Information Systems on Education and Training Management*. *Journal of Educational Technology*, 45(2), 135-150.
- Johnson, L. (2020). *Integration of Information Systems in Healthcare Training Programs: A Case Study Approach*. *Health Informatics Journal*, 26(4), 728-740.
- Brown, A., & Green, T. (2018). *Digital Transformation in Healthcare: The Role of Information Systems*. *International Journal of Health Management*, 14(3), 245-260.
- National Health Service (NHS). (2017). *Guidelines on the Implementation of Training Information Systems in Healthcare Institutions*. NHS Publications.
- Chevalier, J. M., & Buckles, D. J. (2019). *Participatory action research: Theory and methods for engaged inquiry*. Routledge.
- Stringer, E. T. (2014). *Action research*. SAGE Publications.
- Herr, K., & Anderson, G. L. (2015). *The action research dissertation: A guide for students and faculty*. SAGE Publications.